

**KATEGORI DAN FUNGSI TINDAK ILOKUSI DALAM
FILM *THE DEVIL WEARS PRADA* KARYA DAVID FRANKEL
(Suatu Analisis Pragmatik)**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

O l e h

**JULIO. B. SUMURUNG
NIM. 100912031**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
JURUSAN SASTRA INGGRIS
MANADO
2016**

ABSTRACT

Language is one of the most important characteristics of human behavior. In communication, people not only utter sentences but also transfer it into behavior and this is called speech act. According to Searle (1970:105), illocutionary act is divided into five categories; those are assertive, directive, commissive, expressive and declaratives. The purposes of this research are to identity, classify, and analyze the category of illocutionary and theory functions through utterances found in the film by *The Devil Wears Prada* by David Frankel. The collected data have been taken through the utterances that uttered by the characters and analyzed them descriptively based on the theory of Searle. The research finding, it shows that there are five categories of illocutionary acts in that film. Those are assertive, directive, commissives, expressive and declarative. The functions of the category of illocutionary act found are asserting, complaining, requesting, begging, offering, thinking, and blooming, congratulations. This study is expected to give contribution to the language development in linguistic studies especially in analyzing illocutionary act through pragmatic analysis.

Keywords : Illocutionary Act; Category and Functions, Film;, Pragmatic Analysis

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran dan Perumusan Masalah

Bahasa merupakan salah satu alat yang sangat penting dalam proses komunikasi. (Craine, 1976:3). Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan sosial manusia. Manusia umumnya menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dengan lingkungan sekitar. Di dalam proses komunikasi terdapat dua partisipan, yakni pembicara dan pendengar. Berhasil atau tidaknya komunikasi tergantung dari kemampuan pembicara dan pendengar dalam menyampaikan ujarannya.

Pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi ujar dan tidak terlepas dari konteks ujaran (Leech, 1983:15). Leech, (1983:16) selanjutnya mengemukakan bahwa pragmatik berkaitan dengan ujaran verbal yang berlangsung dalam situasi tertentu dan direalisasikan dalam tingkah laku.

Situasi ujar memiliki beberapa aspek yaitu penutur dan pendengar, konteks (latar belakang pengetahuan yang dimiliki baik oleh penutur maupun pendengar),

maksud (maksud dari ucapan penutur), dan ucapan sebagai tindak verbal (Leech, 1981:13).

Tindak ujar merupakan tindak komunikasi (Bach, 1972). Menurut Bach berkomunikasi ialah mengungkapkan suatu sikap tertentu dan bentuk sikap tersebut akan ditampilkan sesuai dengan bentuk tindak ujar. Dalam berkomunikasi terdapat dua peserta yang terlibat dalam percakapan yakni pembicara dan pendengar. Wardhaugh (1986:14) menyatakan bahwa dalam berkomunikasi dengan orang lain, kita menggunakan kalimat-kalimat atau lebih tepatnya ujaran-ujaran.

The Devil Wears Prada merupakan sebuah film komedi. Film ini menceritakan tentang seorang wanita muda yang lugu bernama Andrea yang menjadi asisten dari Miranda Priestly, yang merupakan editor model sebuah majalah. Wanita muda ini tidak pernah mengenal model dan tidak mempunyai pengetahuan tentang model itu sendiri. Banyak hal lucu terjadi padanya saat mengadakan pertunjukan di New York. Dia menjadi bahan tertawaan Miranda Priestly. Tetapi dengan kegigihan dan kemauannya yang keras akhirnya Andrea menjadi seseorang model yang terkenal seperti yang diinginkannya.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya pada kategori dan fungsi tindak ilokusi pada film *The Devil Wears Prada* karya David Frankel. Alasan memilih tindak ilokusi karena tindak ilokusi selalu kita temukan dalam percakapan sehari-hari baik secara sadar maupun tidak sadar, dan jika dihubungkan dengan film di atas, maka terlihat peran ilokusi karena dalam film tersebut terdapat banyak ujaran yang mengandung tindak ilokusi yang diujarkan oleh para tokoh di dalamnya. Ujaran-ujaran yang diujarkan para tokoh dalamnya juga mewakili ujaran-ujaran yang kita ujarkan dalam aktivitas sehari-hari.

Tindak ilokusi dalam ujaran ini termasuk pada kategori ekspresif / menyatakan dan fungsinya memuji. Dalam hal ini Sean Mac Allister memuji Andrea karena dia melakukan tugasnya lebih baik daripada ayahnya.

Situasi yang ditimbulkan dari ujaran tersebut memunculkan perilaku bahasa yakni tindak ilokusi.

Berdasarkan pemaparan di atas, masalah penelitian yang harus dijawab yakni:

- 1) Kategori tindak ilokusi apa saja yang ada dalam film *The Devil Wears Prada* karya David Frankel?
- 2) Fungsi tindak ilokusi apa saja yang ditemukan dalam film *The Devil Wears Prada* karya David Frankel?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni:

- 1) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kategori tindak ilokusi yang ditemukan dalam film *The Devil Wears Prada* karya David Frankel.
- 2) Menganalisis fungsi tindak ilokusi dalam ujaran-ujaran yang terdapat dalam film *The Devil Wears Prada* karya David Frankel.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yakni:

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan bahasa khususnya tindak ilokusi melalui kajian pragmatik.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca atau mahasiswa dalam memahami kategori dan fungsi tindak ilokusi beserta fungsinya supaya mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tindak ilokusi dan dapat menjadi acuan bagi pembaca yang ingin mempelajari tindak ilokusi lebih lanjut.

1.4. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini:

1. “Gaya Ilokusi dalam Novel *Little Woman* karya Louisa May Alcott: Suatu Kajian Pragmatik” (1996) oleh Djoni Sinadia. Dia meneliti tindak ilokusi langsung dan tidak langsung dengan menggunakan teori Austin, serta

menemukan bahwa gaya ilokusi dapat dikategorikan dalam ilokusi langsung dengan atau tanpa bentuk performatif, bentuk konvensional, dan bentuk kalimat tanya.

2. “Fungsi Ilokusi dalam Novel *Pelican Brief* karya John Grisham: Suatu Kajian Pragmatik” (1998) oleh Hapsari Arum Dewi, dalam penelitiannya, dia menggunakan teori Leech dan menemukan empat fungsi ilokusi dalam novel tersebut yakni: kompetitif, konvivial, konflikatif.
3. “Tindak Ilokusi dalam Drama *Anthony and Cleopatra* karya William Shakespeare: Suatu Kajian Pragmatik” (2002) oleh Silvia Sangeroki. Dalam penelitiannya dia menganalisis tindak ilokusi dalam drama tersebut berdasarkan konsep Hurford dan Heasley, Searle dan Leech. Dia menemukan sembilan fungsi ilokusi dalam drama tersebut yakni kompetitif, menyenangkan (konvivial), bekerjasama, bertentangan, asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.

Ketiga kajian tindak ilokusi di atas menggunakan objek yang berbeda: Djoni Sinadia memiliki novel *Little Woman* karya Louisa May Alcott, Hapsari Arum Dewi memilih novel *Pelican Brief* karya John Grisham, Silvia Sangeroki memilih drama *Anthony and Cleopatra* karya William Shakespeare. Sedangkan objek penelitian penulis yakni pada film *The Devil Wears Prada* karya David Frankel. Mereka menggunakan konsep Austin, Leech, Hurford dan Heasley, sedangkan konsep yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah konsep Searle.

1.5. Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep Searle tentang tindak ilokusi. Searle (1971:17) membagi tindak ilokusi dalam lima kategori, yaitu:

- 1) Asertif (*Assertive*). Ilokusi ini terikat pada kebenaran yang diungkapkan. Fungsi ilokusi ini ialah:
 - a. Menyatakan:
 - b. Mengeluh:
 - c. Melaporkan:

- 2) Direktif (*Directive*), ilokusi ini bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan penutur, fungsinya yakni:
 - a. Memerintah
 - b. Memohon
 - c. Menuntut
 - d. Memberi nasehat, dan
 - e. Meminta.
- 3) Komisif (*Commissive*), tindak tutur ini adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan di dalam tuturannya. Fungsinya yakni:
 - a. Berjanji
 - b. Bersumpah
 - c. Menawarkan
 - d. Mengancam
- 4) Ekspresif (*Expressive*), tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu.
 - a. Mengecam:
 - b. Menyalahkan:
- 5) Deklaratif. Tindak tutur ini mengubah realitas sesuai dengan proporsi dari deklaratif, fungsinya memberi nama, yakni:
 - a. Mengesahkan;
 - b. Memutuskan;
 - c. Melarang.

1.6. Metodologi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode ini memberikan ciri-ciri data secara akurat. Data dipaparkan apa adanya. Langkah-langkah dalam penelitian ini, yakni:

- 1) Penulis menonton film dan membaca naskah film untuk mendapatkan pemahaman yang baik, mencari teori pragmatik yang cocok sesuai dengan topik dan membaca skripsi-skripsi terdahulu sebagai referensi.
- 2) Pengumpulan data
Dalam tahap ini, penulis mengfokuskan ujaran – ujaran terpusat pada tokoh utama (Andrea), Dan mengumpulkan ujaran yang mengandung tindak ilokusi mengidentifikasi, kemudian diklasifikasikan sesuai kategori tindak ilokusi.
- 3) Analisis Data
Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi selanjutnya dianalisis secara deskriptif menurut teori Searle tentang fungsi ilokusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS FUNGSI TINDAK ILOKUSI DALAM FILM THE DEVIL WEAR PRADA KARYA DAVID FRANKEL

Dalam menganalisis fungsi tindak ilokusi dalam film *The Devil Wears Prada* karya David Frankel, berikut ini analisis tindak ilokusi berdasarkan fungsinya yang ditemukan dalam ujaran-ujaran para tokoh dalam film *The Devil Wears Prada* karya David Frankel.

3.1. Asertif

Pada kategori ilokusi ini penulis terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan, misalnya menyatakan, melaporkan, mengeluh dan mengemukakan pendapat.

3.1.1. Menyatakan

- 1) Andrea menyatakan bahwa dia tidak selamanya akan menekuni bidang modeling:

Andrea: *“You know, I’m not going to be in fashion forever”*

‘Engkau tahu, saya tidak akan selamanya dimodeling’

Analisis: Fungsi ilokusi dalam ujaran ini ialah menyatakan. Andrea menyatakan bahwa dia tidak akan selamanya berkecimpung di dunia modeling.

3.1.2. Mengemukakan Pendapat

Fungsi ilokusi ini yakni penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud memberi tahu atau mengemukakan pendapatnya tentang sesuatu kepada penulis. Kategori ilokusi dengan fungsi ini terlihat pada contoh-contoh di bawah ini.

- 1) Andrea mengemukakan bahwa dia tidak selamanya akan menekuni bidang modeling.

Andrea: *"You know, I'm not going to be in fashion forever, so I don't see the point of changing everything about myself just because I have this job"*

'Engkau tahu, saya tidak akan selamanya di modeling, karena saya tidak melihat hal yang mengubah segala sesuatu tentang diri saya sendiri karena saya mempunyai pekerjaan ini'

Analisis: Fungsi ilokusi dalam ujaran ini ialah mengemukakan pendapat. Andrea mengemukakan pendapatnya, bahwa dia tidak akan selamanya menekuni dunia modeling dan dunia modeling tidak akan mengubah dirinya menjadi orang lain.

3.1.3. Mengeluh

Fungsi ilokusi yakni penulis dalam menyampaikan ujarannya bermaksud mengeluhkan tentang keadaan atau sesuatu hal kepada petutur. Kategori ilokusi dengan fungsi mengeluh ditemukan juga dalam ujaran-ujaran dalam film ini.

- 1) Lily mengeluh atas tingkah laku Nigel yang tiba-tiba ingin mengganti kostum pakaian.

Lily: *“Because she pursued her lips, she’s gonna change his entire collection”*

‘Sebab dia mengerutkan bibirnya, dia akan mengubah seluruh koleksinya’

Analisis: Fungsi ilokusi dalam ujaran ini ialah mengeluh. Lily mengeluh pada Andrea dengan mengeluhkan tingkah laku Nigel yang tiba-tiba menggantikan seluruh koleksi pakaiannya karena dia mengerutkan bibirnya.

3.2. Direktif

Kategori ilokusi dengan fungsi ini bertujuan untuk menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh penulis seperti meminta memohon, memerintah, dan memberi nasehat.

3.2.1. Meminta

Fungsi ilokusi ini yaitu penutur menyampaikan ujaran berupa permintaan kepada petutur, sehingga dari ujaran tersebut petutur dapat mengambil suatu tindakan. Ujaran-ujaran dengan fungsi meminta yakni:

1) Elias-Clarke berkata pada Irvan untuk memberitahukan apa yang Elias minta.

Elias: *“Give me a full ballerina skirt and a saloon”*

‘Berikan saya seperangkat rok balerina dan sebuah salon’

Analisis: Fungsi ilokusi dalam ujaran ini ialah meminta. Elias meminta pada Irvan untuk memberikan apa yang Elias minta yakni

3.2.2. Memerintah

Fungsi tindak ilokusi dalam ujaran ini yaitu penutur dalam menyampaikan ujarannya pada petutur mempunyai maksud untuk memerintah. Fungsi tindak ujar ini juga yakni penutur menginginkan agar ujarannya dilakukan oleh petutur. Ujaran dengan fungsi ini yaitu:

- 1) Miranda ingin agar Andrea cepat menangkap apa yang harus dibuatnya.

Miranda: *"I wanted you to think. I don't need stupid people around me, Andrea. Reschedule the appointment of this show with Mr. Thompson"*.

‘Saya ingin engkau berpikir. Saya tidak membutuhkan orang bodoh disekitar saya, Andrea. Jadwalkan kembali pertunjukan ini dengan tuan Thompson’

Analisis: Fungsi ilokusi dalam ujaran ini ialah memerintah. Dalam ujaran ini Miranda memerintahkan Andrea untuk menjadwalkan kembali pertunjukan tersebut dengan tuan Thompson.

3.2.3. Memohon

Fungsi ilokusi ini yakni penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud memohon kepada penutur untuk melakukan apa yang diminta penutur. Permohonan tersebut boleh diterima atau ditolak penutur. Ujaran-ujaran dengan fungsi ilokusi ini yakni:

- 1) Andrea memohon kepada tuan Horg untuk berbicara hal yang sebenarnya.

Andrea: *"Please, you think and answer my question very carefully,. If you don't know, please you say no"*

‘Kumohon, engkau berpikir dan menjawab pertanyaanku dengan sangat berhati-hati jika engkau tidak tahu, kumohon kau katakan tidak’

Analisis: Fungsi ilokusi dalam ujaran ini ialah memohon. Andrea memohon kepada tuan Horg agar dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan perlu berpikir dan menjawab dengan sangat hati-hati.

3.2.4. Memberi Nasihat

Fungsi ilokusi ini yaitu penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud untuk memberi nasihat kepada penutur. Contoh ujaran dengan fungsi ini:

- 1) Nigel menasehati Andrea agar sabar dan tidak emosi dengan perlakuan Miranda padanya.

Nigel: *“Be patient my Andrea, don’t be angry to her. I would appreciate better for your questions if you told her just how the case stands”*

‘Sabar, Andreaku. Jangan marah padanya. Saya akan lebih menghargai pertanyaan-pertanyaanmu jika engkau katakan padanya bagaimana duduk permasalahan tersebut’

Analisis: Fungsi ilokusi dalam ujaran ini ialah menasehati. Nigel menasehati Andrea agar tidak marah dan tidak emosi. Nigel juga menasehati Andrea agar menjelaskan pada Miranda duduk masalah tersebut.

3.3. Komisif

Pada kategori ilokusi ini penulis terikat untuk melakukan apa yang disebutkan di dalam tuturannya. Fungsi ilokusi kategori ilokusi ini ialah berjanji, bersumpah, menawarkan.

3.3.1. Berjanji

Fungsi ilokusi ini yakni penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud untuk menjanjikan sesuatu pada petutur. Dalam ilokusi ini ujaran-ujaran mengacu pada kepentingan petutur. Ujaran dengan fungsi ini ditemukan dalam film *The Devil Wears Prada*

- 1) Mayfield merasa bersalah pada Andrea, dia berkata:

Mayfield: *“I’m sorry for the things I said to you, Andrea. From now on things will change. I promise you that”*

‘Aku minta maaf untuk segala sesuatu yang aku katakan padamu Andrea. Mulai sekarang segala sesuatu akan berubah. Aku berjanji padamu’

Analisis: Fungsi ilokusi dalam ujaran ini ialah berjanji. Mayfield berjanji untuk tidak lagi mengulangi segala sesuatu yang dia katakan pada Andrea.

3.3.2. Menawarkan

Fungsi ilokusi dalam ujaran-ujaran ini yakni penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud menawarkan sesuatu kepada petutur. Contohnya:

- 1) Pada saat Andrea berkunjung ke rumah Sabrina, ibu Sabrina menawarkan minuman pada Andrea.

Andrea: *“Would you like to drink some coffee?”*

‘Apakah kau suka minum kopi?’

Analisis: Fungsi ilokusi dalam ujaran ini ialah menawarkan. Ibu Sabrina menawarkan kopi saat Andrea datang berkunjung ke rumah Sabrina.

3.4. Ekspresif

Kategori tindak ilokusi ekspresif ini bertujuan mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi itu sendiri. Fungsi kategori tindak ilokusi yang ditemukan dalam film ini yakni berterima kasih, memuji, mengucapkan selamat, dan mengecam.

3.4.1. Berterima kasih

Fungsi ilokusi ini yakni penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud mengekspresikan perasaan terima kasihnya atas apa yang telah dilakukan petutur yang menurut penulis begitu berarti baginya. Ujaran-ujaran dengan fungsi ini:

- 1) Miranda mengucapkan terima kasih atas kedatangan Gaultier.

Miranda: *"How are you? So glad to meet you. Thank you for coming in this party"*

‘Apa kabar? Senang melihatmu. Terima kasih sudah datang di pesta ini’

Analisis: Fungsi ilokusi ini ialah mengucapkan terima kasih. Miranda mengucapkan terima kasih pada Gaultier yang telah memenuhi undangannya datang ke pesta tersebut.

3.4.2. Mengucapkan Selamat

Fungsi ilokusi ini yakni penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud untuk mengucapkan selamat atas apa yang telah dicapai petutur. Ujaran-ujaran dengan fungsi ini yang ditemukan dalam film ini:

- 1) Irving dan Lily mengucapkan selamat atas prestasi yang dicapai Andrea pada pertunjukan itu.

Irving dan Lily: *"We congratulate you for all your success in that show"*

‘Kami mengucapkan selamat atas sukses yang telah kau capai’

Analisis: Fungsi ilokusi ini yakni mengucapkan selamat. Irving dan Lily menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan yang dicapai Andrea dalam pertunjukan tersebut.

3.4.3. Mengecam

Fungsi ilokusi ini yakni penulis dalam menyampaikan ujarannya mengecam apa yang diujarkan atau dilakukan petutur. Contoh ujaran dengan fungsi ini yang ditemukan dalam film *The Devil Wears Prada*.

- 1) Patrick tidak menyukai Andrea karena itu dia berkata:

Patrick: *"What is it that you want me to say to you, huh? Do you want me to say? Poor Andy"*

‘Apa itu yang engkau ingin saya katakan, huh? Engkau ingin saya mengatakannya? Andy yang malang’

Analisis: Fungsi ilokusi dalam ujaran ini ialah mengecam. Patrick mengecam Andrea yang dinilainya lamban dan bodoh karena tidak tanggap atas apa yang diperuntukkan padanya. Untuk pertunjukkan yang sedang berjalan.

3.5. Deklaratif

Fungsi tindak ilokusi ini yaitu penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud untuk mengumumkan atau mendeklarasikan kepada petutur untuk menerima keadaan yang disampaikan oleh penutur. Fungsi ilokusi yang ditemukan dalam film ini yakni;

3.5.1. Memberi Nama

Fungsi ilokusi ini yakni penulis dalam menyampaikan ujarannya bermaksud agar pendengar menerima apa yang diusulkannya.

1) Andrea mendeklarasikan nama perusahaan tersebut menjadi American Runaway

Andrea: *“I’m changing the name of this enterprise. It’s going to be called the American Runaway”*

‘Saya sedang mengubah nama perusahaan ini. Itu akan dipanggil dengan nama *American Runaway*’

Analisis: Fungsi ilokusi dalam ujaran ini yakni menamakan. Miranda mengubah nama perusahaannya dengan nama American Runaway.

KESIMPULAN DAN SARAN

2.1. Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi, klasifikasi dan analisis pada bab-bab sebelumnya disimpulkan bahwa;

1. Kategori tindak ilokusi yang ditemukan dalam film *The Devil Wears Prada* karya David Frankel yakni kategori tindak ilokusi asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.
2. Hasil identifikasi dan klasifikasi pada bab-bab sebelumnya, menunjukkan adanya kategori tindak ilokusi, yakni:

- a. Kategori tindak ilokusi asertif

Dalam tindak ilokusi ini penulis memperoleh data yang mengandung kategori tindak ilokusi asertif yang berfungsi untuk mengatakan;

- b. Kategori tindak ilokusi direktif

Dalam tindak ilokusi ini penulis menemukan empat fungsi ilokusi, yakni meminta, memerintah, memohon, dan memberi nasehat, sedangkan;

- c. Kategori tindak ilokusi komisif

Dalam tindak ilokusi ini penulis memperoleh fungsi-fungsi ilokusi seperti berjanji, bersumpah.

- d. Kategori tindak ilokusi ekspresif

Dalam tindak ilokusi ini penulis memperoleh fungsi-fungsi ilokusi seperti berterima kasih, mengucapkan selamat, dan mengecam, sedangkan fungsi memberi maaf dan mengalahkan tidak ditemukan

- e. Kategori tindak ilokusi derektif

Dalam tindak ilokusi penulis memperoleh fungsi-fungsi ilokusi memberi nama. Sedangkan fungsi ilokusi mengesahkan, memutskan, melarang tidak ditemukan dalam film ini.

3. Fungsi kategori tindak ilokusi yang ditemukan dalam film *The Devil Wears Prada* karya David Frankel dengan tokoh utama Andrea dapat dilihat lewat ujaran-ujaran yang digunakan, dapat dilihat bahwa tokoh Andrea memiliki ambisi untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik untuk memperoleh hasil kerja yang baik.
4. Berdasarkan analisis, tokoh utama Andrea menghasilkan ujaran-ujaran yang mengandung kategori tindak ilokusi seperti asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.
Film ini menjadi menarik sebab tokoh utama yang ditampilkan menghasilkan ujaran-ujaran yang memiliki lima kategori tindak ilokusi.

2.2. Saran

Penulis menyarankan agar ada peneliti-peneliti lain yang meneliti tindak ilokusi dengan menggunakan teori yang berbeda dengan teori yang digunakan penulis yakni teori Searle.

Penulis juga menyarankan agar ada peneliti yang akan meneliti tindak ilokusi langsung dan tindak ilokusi tidak langsung (*direct and un-direct illocutionary act*) yang belum sempat diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J. L. 1962. *How To Do Things With Words*. Cambridge: Harvard University Press
- Bach, Kent. 1972. Speech Act (March, 14, 2016 – Online). Available. <http://www.sfsu.edu/~Kbach/spchat.html>
- Campbell, P. 1996. *Analyzing Performance: A Critical Introduction*. England: Manchester.
- Craine, Helen. S. 1976. *Psycholinguistics: A Cognitive View of Language*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Frankel, David. 2006. *The Devil Wears Prada*. Film. Online. Available: <http://www.FrankelDavid.com/film>. February 15, 2016.

- Hapsari, Arum, Dewi. 1958. Fungsi Illokusi dalam Novel *Pelican Brief* Karya John Grisham. (Suatu Kajian Pragmatik). Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat Manado
- Hurford, Heasley, and Smith. 2007. *Semantics: A Course Book*. New York: Cambridge University Press.
- Leech, Geoffrey. N. 1983. *The Principle of Pragmatics*. London: Cambridge University Press.
- Sangeroki, Silvie. 2000. Illokusi dalam Drama *Anthony and Cleopatra* Karya William Shakespeare. Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat Manado
- Searly, J. R. 1970. *Speech Act: An Essay in The Philosophy of Language*. London: Cambridge University Press.
- Sinadia, Djoni. 1996. Gaya Illokusi dalam Novel *Little Woman* Karya Louisa May Alcott, (Suatu Kajian Pragmatik). Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- Tallei. 1988. Analisis Wacana. Bima Karya. Manado